

**PENGUNAAN METODE EKSPERIMEN PADA PEMBALAJARAN IPA KELAS
III DI MI MUHAMMADIYAH TAMANSARI
KECAMATAN KARANGMONCOL KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



SKRIPSI

**Disusun dan Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
**FONI RIZQIA
NIM. 1323305119**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

**PENGUNAAN METODE EKSPERIMEN PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS III
DI MI MUHAMMADIYAH TAMANSARI KECAMATAN KARANGMONCOL
KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

FONI RIZQIA
1323305119

Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru harus bias memilih metode yang tepat dan disesuaikan dengan materi pelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Hal tersebut melatar belakangi skripsi ini. Salah satunya dengan menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan konsep sendiri melalui observasi, dan menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penggunaan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA Kelas III di MI Muhammadiyah Tamansari Karangmoncol Purbalingga Tahun Pelajaran 2017/2018?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendiskripsikan bagaimana penggunaan metode eksperimen pada pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Tamansari Tahun Pelajaran 2017/2018.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu peneliti langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi terkait penggunaan metode eksperimen pada pembelajaran IPA.. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan metode eksperimen pada mata pelajaran IPA di MI Muhammadiyah Tamansari dalam proses pembelajaran IPA sudah baik karena metode eksperimen membuat peserta didik lebih mudah memahami pelajaran yang diterima dengan melihat fakta, serta memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk mengembangkan keaktifan siswa dan agar bisa berfikir secara ilmiah. Dalam menggunakan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA di MIM Tamansari telah dilaksanakan mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap tindak lanjut atau evaluasi.

Kata Kunci : Metode, Metode Eksperimen

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB IPENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah	1
B. DefinisiOperasional	7
C. RumusanMasalah	9
D. TujuandanManfaatPenelitian	9
E. KajianPustaka.....	11
F. SistematikaPembahasan.....	12
BAB IILANDASAN TEORI	
A. METODE EKSPERIMEN	
1. PengertianMetodePembelajaran IPA	13

2. MetodeEksperimen	15
a. KarakteristikMetodeEksperimen.....	17
b. TujuanMetodeEksperimen	17
c. Hal-hal yang HarusDiperhatikanEksperimen	18
d. Langkah-langkahMetodeEksperimen.....	19
e. KelebihandanKekuranganMetodeEksperimen.....	22
B. PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)	
1. PengertianIlmuPengetahuanAlam (IPA)	25
2. TujuanIlmuPengetahuanAlam (IPA)	28
3. RuangLingkupIlmuPengetahuanAlam (IPA)	29
4. Cara Berfikir IPA.....	30
5. StandarKompetensiDasar IPA	31
C. PENGGUNAAN METODE EKSPERIMEN DALAM PEMBELAJARAN IPA	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenispenelitian	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Subyek dan Obyek Penelitisn.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data	42
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum	45

1. Sejarah Berdirinya MI Muhammadiyah Tamansari Kecamatan Karangmoncol	45
2. Letak Geografis MI Muhammadiyah Tamansari	46
3. Visi dan Misi MI Muhammadiyah Tamansari	47
4. Tujuan Pendidikan MI Muhammadiyah Tamansari	48
5. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Tamansari	48
6. Keadaan Guru, dan Siswa MI Muhammadiyah Tamansari	50
7. Sarana dan Prasarana	54
B. Penyajian Data	55
C. Analisis Data	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
C. Kata Penutup	83

DAFTAR PUSTAKA

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel I	Keadaan Guru MI Muhammadiyah Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga	50
Tabel II	Keadaan Siswa MIM Tamansari Karangmoncol Purbalingga	52
Table III	Daftar siswa kelas III MIM Tamansari.	53
Tabel IV	Sarana dan Prasarana MIM Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga	54



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto kegiatan proses belajar mengajar
2. Pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi
3. Hasil wawancara
4. Silabus
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Lembar observasi guru
7. Lembar observasi siswa
8. Lembar Kerja siswa
9. Surat keterangan telah wawancara
10. Surat ijin riset individual
11. Surat observasi pendahuluan
12. Surat keterangan telah melakukan riset dari MI Muhammadiyah Tamansari
13. Surat keterangan mengikuti seminar proposal
14. Surat rekomendasi proposal skripsi
15. Surat keterangan seminar proposal
16. Berita acara seminar proposal skripsi
17. Surat keterangan lulus ujian komprehensif
18. Surat keterangan persetujuan judul skripsi
19. Surat permohonan persetujuan judul skripsi

20. Rekomendasi munaqosyah
21. Berita acara mengikuti siding munaqasyah
22. Surat bimbingan skripsi
23. Serifikat PPL
24. Sertifikan KKN
25. Serifikat pengembangan Bahasa Inggris
26. Sertifikat pengembangan Bahasa Arab
27. Serifikat BTA PPI
28. Sertifikat KMD
29. Sertifikan computer
30. Sertifikat opak



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diperlukan dan dilakukan pertama kali oleh anggota keluarga, terutama orang tua terhadap anak-anak mereka. Dengan mempertimbangkan efektifitas dan efesiensi oleh karena keterbatasan waktu dan fasilitas yang dimiliki orang tua akhirnya didirikanlah lembaga pendidikan dengan maksud untuk mengatasi keterbatasan tersebut.

Secara terminologis, pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Dalam masyarakat yang peradabannya sangat sederhana sekalipun telah ada proses pendidikan. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika sering dikatakan bahwa pendidikan telah ada semenjak munculnya peradaban manusia.¹

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar (pembelajaran) merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, dan juga bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Kegiatan pembelajaran tidak dapat berdiri sendiri, hal ini dikarenakan pembelajaran mengandung beberapa komponen yang saling

¹Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: PT LkiS Printing Cemerlang, 2009), hlm. 15-16.

berkaitan satu sama lain agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Komponen-komponen tersebut yaitu tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi. Apabila salah satu komponen tersebut tidak terpenuhi, maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal.² Namun selama ini kita hanya terpaku pada materi dan hasil pembelajaran, padahal selain hal tersebut dibutuhkan keberhasilan dalam proses pembelajaran diantaranya guru, siswa, metode atau strategi pembelajaran, media dan evaluasi pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru terlebih dahulu menentukan dan merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Karena tujuan pembelajaran yang akan dicapai menentukan metode yang tepat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan bisa mencapai tujuan yang disampaikan.

Metode pembelajaran merupakan cara guru yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran kepada siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru harus dapat memilih metode yang tepat yang disesuaikan dengan materi pelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode pembelajaran mungkin dapat dikatakan tepat untuk suatu pelajaran tetapi belum tentu tepat untuk pelajaran lainnya.³

Salah satu pembelajaran di jenjang Sekolah Dasar yang dapat memberikan manfaat langsung adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ilmu

²A.M. Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 30

³Helmiati, *Micro Teaching (Melatih Keterampilan Dasar Mengajar)*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 10-11

Pengetahuan Alam (IPA) atau yang juga sering disebut dengan SAINS adalah ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis, tersusun secara teratur, berlaku secara umum, berupa kumpulan hasil observasi dan eksperimen.⁴ Dengan demikian sains tidak hanya sebagai kumpulan tentang benda atau makhluk hidup, tetapi tentang cara kerja, cara berfikir, dan cara memecahkan masalah.

Pendidikan Sains disekolah dasar bermanfaat bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Pendidikan Sains menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan potensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan Sains diarahkan untuk “mencari tahu” dan “berbuat”, sehingga bisa membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.⁵

Pemilihan metode juga terkait dengan materi dan alokasi waktu yang ada sehingga diharapkan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. karena dari sini guru akan tahu metode mana yang bisa membuat pembelajaran menjadi aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Salah satu metode yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran IPA adalah metode eksperimen. Metode ini secara langsung akan memberikan pengalaman belajar bagi siswa. Bermain dan melakukan hal-hal

⁴Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2009), hlm. 2.

⁵Sitiatava Rizema Putra, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains* (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 40.

yang menantang merupakan kegiatan yang disukai oleh siswa SD maupun MI. Kegiatan ini sesuai dengan metode eksperimen yang dapat membuat siswa melakukan hal baru yang belum pernah dilakukannya dengan suasana belajar sambil bermain.

Metode eksperimen adalah salah satu cara mengajar dimana siswa melakukan suatu percobaan tentang suatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru.⁶

Metode eksperimen bertujuan agar siswa dapat terlatih dalam cara berfikir yang ilmiah. Selain itu juga agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atas persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri dan siswa menemukan bukti kebenaran dari teori sesuatu yang sedang dipelajarinya.⁷

MI Muhammadiyah Tamansari merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang terletak di Desa Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga yang memiliki prestasi yang membanggakan. Kenyataan diatas mendorong penulis untuk mengetahui dengan mengamati secara teliti dan sistematis melalui penulisan.

Berdasarkan wawancara pada hari Sabtu tanggal 19 November 2016 dengan Ibu Siti Nurhidayati selaku guru kelas III, penulis memperoleh informasi bahwa pembelajaran IPA kelas III di MI Muhammadiyah Tamansari, dalam pelaksanaanya guru tidak hanya menggunakan satu

⁶Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hal. 80

⁷Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hal. 80

metode, tapi dengan berbagai metode agar siswa tidak merasakan bosan bahkan malas ketika mempelajari pelajaran IPA dikelas, metode yang saya gunakan dalam pembelajaran IPA adalah Metode Eksperimen.⁸

Alasan kenapa penulis tertarik melakukan penelitian pada pembelajaran IPA berupa metode eksperimen karena dengan menggunakan metode eksperimen memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan konsep sendiri melalui observasi dengan daya nalar, daya pikir dan kreatifitas.

Metode eksperimen dapat membuat siswa lebih percaya atas kebenaran dan kesimpulan berdasarkan percobaannya sendiri daripada hanya menerima kata guru atau buku. Siswa dapat mengembangkan sikap untuk mengadakan studi eksplorasi (menjelajahi) tentang ilmu dan teknologi.

Dengan demikian siswa dituntut untuk mengalami sendiri, mencari suatu kebenaran, mencari suatu data yang baru untuk menarik kesimpulan atas proses yang dialaminya. Dengan metode eksperimen ini siswa juga diharapkan mampu terlibat dalam perencanaan eksperimen, melakukan dan menemukan fakta, mengumpulkan data, mengedalikan variabel dan memecahkan masalah yang dihadapinya secara nyata.

Metode eksperimen dapat membuat siswa lebih percaya atas kebenaran dan kesimpulan berdasarkan percobaannya sendiri daripadanya menerima kata guru atau buku. Selain itu, siswa juga dapat berlatih dalam cara berfikir yang ilmiah, mampu menemukan bukti kebenaran dari teori yang sedang dipelajarinya.

⁸Wawancara dengan Ibu Siti Nurhidayati, Sabtu 29 November 2016

Siswa juga ikut aktif dan mengambil bagian dalam kegiatan-kegiatan belajar untuk dirinya, belajar menguji hipotesis dan tidak tergesa-gesa mengambil keputusan. Belajar dengan mempraktekkan secara langsung itu siswa begitu semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran IPA.

Selain itu juga ada beberapa peraih juara dalam bidang sains diantaranya yaitu;

1. Juara I Roket Air SD/MI National Olimpiad Student and Teacher di Universitas Muhammadiyah Purwokerto 2017.
2. Juara III olimpiade IPA Tahun 2015

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai metode eksperimen pada pembelajaran IPA yang digunakan di kelas III di MI Muhammadiyah Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga. Dari hasil observasi itulah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, “ *Bagaimanakah Penggunaan Metodev Eksperimen Pada Pembelajaran IPA Kelas III di MI Muhammadiyah Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017?.*”

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan di bahas, maka penulis akan menguraikan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi. Adapun istilah-istilah tersebut adalah :

1. Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah cara penyajian bahan pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami untuk membuktikan sendiri sesuatu pertanyaan atau hipotesis yang dipelajari.⁹

Yang dimaksud metode eksperimen dalam skripsi ini adalah metode pemberian kesempatan pada anak didik, baik perorangan atau kelompok, untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan.

Dengan metode ini diharapkan dapat sepenuhnya terlibat dalam perencanaan eksperimen, melakukan menemukan fakta, mengumpulkan data mengendalikan variabel dan memecahkan masalah yang dihadapinya secara nyata dalam proses pembelajaran IPA di Kelas IV MI Muhammadiyah Tamansari untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan kebendaan yang sistematis, tersusun secara teratur, berlaku secara umum, berupa kumpulan hasil observasi dan eksperimen.¹⁰

Pembelajaran IPA adalah interaksi antara komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan.

Yang dimaksud Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam skripsi ini adalah salah satu pelajaran yang diajarkan di jenjang sekolah

⁹Ma'mur Jamal, *7 Tips Aplikasi PAKEM*, (Jogjakarta : Diva Press, 2013), hal. 45

¹⁰Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2009), hlm. 2.

dasar, menengah, serta pendidikan tinggi yang bermanfaat bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar.

3. MI Muhammadiyah Tamansari

MI Muhammadiyah Tamansari adalah salah satu lembaga pendidikan formal, yang merupakan yayasan dari lembaga pendidikan Muhammadiyah yang terletak di jalan Raya Tamansari-ketiban Rt 02 Rw 08 Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Tamansari atas dasar telah diterapkan metode eksperimen sejak 2 tahun dan hasilnya meningkat khususnya pada kelas III. Kemudian peneliti tertarik untuk meneliti serta mengkajilebih dalam berkenaan dengan Metode Eksperimen dalam Pembelajaran IPA. Peneliti memfokuskan untuk membahas tentang “Penggunaan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA Kelas IV di MI Muhammadiyah Tamansari Karangmoncol Purbalingga Tahun Pelajaran 2017/2018”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Bagaimana Penggunaan Metode Eksperimen pada Pembelajaran IPA Kelas III di MI Muhammadiyah Tamansari Karangmoncol Purbalingga Tahun Pelajaran 2017/2018?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan bagaimana Penggunaan Metode Eksperimen dalam Pembelajaran IPA Kelas IV di MI Muhammadiyah Tamansari Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai kontribusi dan sumbangan ilmiah untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dan bagi pembaca pada umumnya tentang penerapan metode eksperimen pada mata pelajaran IPA serta dapat memberi motivasi penulis tentang masalah sejenis guna penyempurnaan penulis ini.

b. Secara Praktis

1. Bagi Penulis

Memberikan pengalaman mengenai penerapan metode eksperimen dalam kegiatan pembelajaran serta mengenal karakteristik siswa secara langsung, sehingga dapat memperbaiki kinerja pembelajaran.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa menjadi tidak cepat bosan
- b. Memperoleh pengalaman langsung dalam pembelajaran.
- c. Siswa dapat menarik kesimpulan dan lebih percaya akan kebenaran berdasarkan percobaannya sendiri.

- d. Siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitarsecara ilmiah.
 - e. Siswa dapat mengembangkan kompetensi.
3. Bagi Guru
 - a. Dijadikan pedoman dalam penggunaan metode yang sesuai dalam proses pembelajaran.
 - b. Mempermudah guru untuk menyampaikan bahan ajar dikelas.
 - c. Sebagai metode yang efektif.
 4. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan sekolah.
 5. Bagi perpustakaan IAIN Purwokerto

Sebagai bahan referensi juga menambah literatur dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan untuk mahasiswa lainnya.

E. Kajian Pustaka

Penelitian yang penulis lakukan sebenarnya bukanlah merupakan penelitian yang pertama kali dilakukan dimana terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul atau tema yang penulis angkat, antara lain :

Pertama, penulisan yang dilakukan oleh Mutingah mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, dengan judul skripsinya, *Metode Pembelajaran IPA*

Kelas V MI Muhammadiyah Panembangan Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016. Hasil penulisannya menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran secara umum bukan metode khusus untuk menyampaikan materi IPA. Dengan tujuan untuk memaksimalkan proses pembelajaran guru melibatkan siswa untuk aktif dalam proses berfikir dan melibatkan siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar.¹¹

Kedua, penulisan yang dilakukan oleh Devi Nuraini mahasiswa Universitas Yogyakarta, dengan judul skripsinya, “*Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA Kelas VB SD Negeri Tambakrejo Kabupaten Purworejo*”. Hasil penulisannya yaitu sama-sama menggunakan metode eksperimen tetapi dalam skripsi Devi Nuraini ini menunjukkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajarannya.¹²

Ketiga, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yadhik Muftiha Huda dengan judul, “*Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV MIN Pandansari Ngunut Tulungagung*”. Hasil penulisannya yaitu menunjukkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan sama-sama menggunakan dengan metode eksperimen.¹³

¹¹ Mutingah, *Metode Pembelajaran IPA Kelas V MI Muhammadiyah Panembangan Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016*, Skripsi IAIN Purwokerto Tahun 2016.

¹² Devi Nuraini, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA Kelas VB SD Negeri Tambakrejo Kabupaten Purworejo*, Skripsi Universitas Yogyakarta Tahun 2015.

¹³ Yadhik Muftiha Huda, *Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV MIN Pandansari Ngunut Tulungagung*, Skripsi Universitas Tulungagung Tahun 2014.

Sementara penelitian yang akan dilakukan adalah Penggunaan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA Kelas III di MI Muhammadiyah Tamansari Karangmoncol Purbalingga Tahun Pembelajaran 2017/2018. Ditinjau dari lokasi dan variabelnya, penelitian yang akan dilakukan penulis berbeda dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh saudari Mutingah, Devi Nuraini dan Yadhik Muftiha Huda namun adanya kesamaan dari segi metode maupun pembelajarannya.

F. SISTEMATIKA PENYUSUNAN

Secara keseluruhan, penyusun skripsi ini disusun sistematikannya ke dalam tiga bagian pokok, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal skripsi memuat pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, transliterasi dan daftar isi.

Bagian isi dari skripsi terdiri dari lima bab. secara spesifik, bagian isi akan memaparkan mengenai inti dari penelitian, yaitu:

BAB I Pendahuluan. Bab ini akan menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II berisi landasan teori yang berkaitan dengan metode eksperimen pada pembelajaran IPA, pada bab ini penulis membagi menjadi tiga sub bab pembahasan yang masing-masing sub memiliki pembahasan sendiri. Sub bab pertama membahas tentang pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Tujuan IPA, Ruang lingkup IPA, cara berfikir IPA, teori IPA, dan standar kompetensi

dasar IPA. Sub bab kedua membahas tentang pengertian pembelajaran IPA, metode pembelajaran IPA, langkah-langkah metode eksperimen, kelebihan metode eksperimen, kekurangan metode eksperimen.

Bab III, metodologi penelitian mengenai pemaparan metode yang digunakan peneliti untuk mencari berbagai data, yang meliputi jenis penelitian, sumber penelitian, subjek dan objek penelitian serta alat analisis yang digunakan.

BAB IV menjelaskan tentang gambaran umum, penyajian dan analisa data yang meliputi pelaksanaan pembelajaran IPA kelas III di MI Muhammadiyah Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga dan mendiskripsikan metode eksperimen pada pembelajaran IPA kelas IV di MI Muhammadiyah Tamansari Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga, dan analisis data yang menguraikan hasil penulisan atau analisis, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Tamansari.

Bab V, penutup yang mencakup kesimpulan dari pembahasan, saran-saran serta kata penutup sebagai akhir dari pembahasan.

Pada bagian akhir skripsi, penyusun cantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penyusunan skripsi ini, beserta lampiran-lampiran yang mendukung serta daftar riwayat hidup penyusun.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas III MI Muhammadiyah Tamansari Kecamatan Karangmoncol mengenai metode eksperimen pada mata pelajaran IPA yang diampu oleh Ibu Siti Nurhidayati, S.Pd.I, dan telah dibahas dalam penyajian data maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode eksperimen dikelas III sudah dikatakan baik karena dibuktikan menggunakan langkah-langkah atau prosedur dengan melakukan tiga tahapan diantaranya.

Tahap perencanaan eksperimen yaitu membuat RPP, menyiapkan langkah langkah metode, menyiapkan alat dan media yang berkaitan, membuat instrumen evaluasi dan mempersiapkan ruangan yang akan digunakan. Kemudian Tahap pelaksanaan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan metode eksperimen, dan Tindak Lanjut Eksperimen/Evaluasi dengan melalui tahap penilaian yaitu untuk mengukur sejauh mana siswa mampu menyerap materi dari pembelajaran IPA dan untuk menilai efektifitas metode yang digunakan. Hal ini sesuai dengan teori yang telah dikemukakan diatas.

Pada pemilihan metode dalam pembelajaran IPA sudah tepat dengan dibuktikan keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran, menemukan hasil dari percobaan tentang mengidentifikasi dan

mendiskripsikan sifat-sifat benda, dan siswa secara perlahan mulai terlatih berfikir secara ilmiah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan metode eksperimen siswa dikelas III di MI Muhammadiyah Tamansari. Dalam meningkatkan kualitas dalam pembelajaran IPA di MI Muhammadiyah Tamansari. Ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan agar diperhatikan kedepannya, antara lain :

1. Untuk Guru Mata Pelajaran IPA

- a. Guru harus dapat mengukur kemampuan siswanya dan materi yang akan diajarkan juga harus sesuai dengan tingkat kemampuan anak agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan tidak membosankan.
- b. Perlu adanya variasi dalam menggunakan media dan menyampaikan materi pembelajaran guna meningkatkan ketrampilan dalam menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA serta agar siswa tidak merasa jenuh, jauh lebih semangat dan bisa menangkap materi pembelajaran secara optimal karena setiap siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda – beda.
- c. Memanfaatkan dengan baik media/alat peraga baik yang tradisional maupun modern dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar.

2. Untuk Siswa

- a. Siswa hendaknya lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran dan tidak malu – malu untuk mengkritisi atau bertanya terhadap guru maupun teman sesama.
- b. Siswa diharapkan giat belajar baik di rumah dan di sekolah supaya prestasi belajar di sekolah meningkat dan jauh lebih baik lagi.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Penggunaan Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA Kelas III di MI Muhammadiyah Tamansari, Karangmoncol, Purbalingga, Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Sebagai manusia biasa yang selalu mengalami kekurangan dan keterbatasan kemampuan penulis dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Saran dan kritik yang membangun dari semua pihak peneliti harapkan, karena dari hal tersebut penulis bisa introspeksi pada kekurangan atau keterbatasan yang nantinya dapat dijadikan sebagai acuan untuk maju dan lebih baik lagi. Terlepas dari ketidak sempurnaan skripsi ini, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan para pembaca pada umumnya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik materiil maupun non materiil sejak awal hingga selesainya penelitian skripsi ini. Semoga kebaikan dan amalnya mendapat balasan dari Allah

SWT. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Penulis



Foni Rizqia
NIM. 1323305119



DAFTAR PUSTAKA

- Anissatul Mufarrokah. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta:TERAS.
- Arikunto, Suharsini. 1995.*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Perkasa.
- Asmani, Ma'mur Jamal. 2013. *7 Tips Aplikasi PAKEM*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Departemen Agama RI. 2004.*Standar Kompetensi*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Djumhana Nana. 2009.*Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam.
- Faizi,Mastur. 2013. *Ragam Metode Mengajarkan Eksata Pada Murid*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hariyanto dan Suyono. 2011.*Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Helmiati, 2013.*Micro Teaching (Melatih Ketrampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2015. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Moleong, Lexy J. 2010.*Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Mulyasa, 2010.*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis*, Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Mutingah. Metode Pembelajaran IPA kelas V MI Muhammadiyah Panembangan Kecamatan Cilongok Kabupaten BanyumasTahun Pelajaran 2015/2016.*Skripsi* . Purwokerto : STAIN Purwokerto, 2015
- N.K, Roestiyah. 2012.*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permana &Sumantri, 1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.

- Putra, Rizema Sitiatava. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis SAINS*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LK Yogyakarta.
- Sagala, S. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain system Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2007 *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Gravindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabet.
- Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Raya.
- Trianto. 2014. *Wawasan Ilmu Alamiyah Dasar*. Jakarta: PrestasiPustaka.
- Widi Wisudawati, asih dan Eka Sulistyowati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Yadhik Mufitha Huda. Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV MIM Pandansari Ngunut Tulungagung. *Skripsi*. Tulungagung : 2013/2014.

IAIN PURWOKERTO